

RINGKASAN

**STUDI PENGGUNAAN OBAT ANTI MUAL DAN MUNTAH PADA
PASIEN PASCA OPERASI DI RSUD Dr. SOETOMO SURABAYA**

Muhammad Nazim Efendy Bin Md Ariff

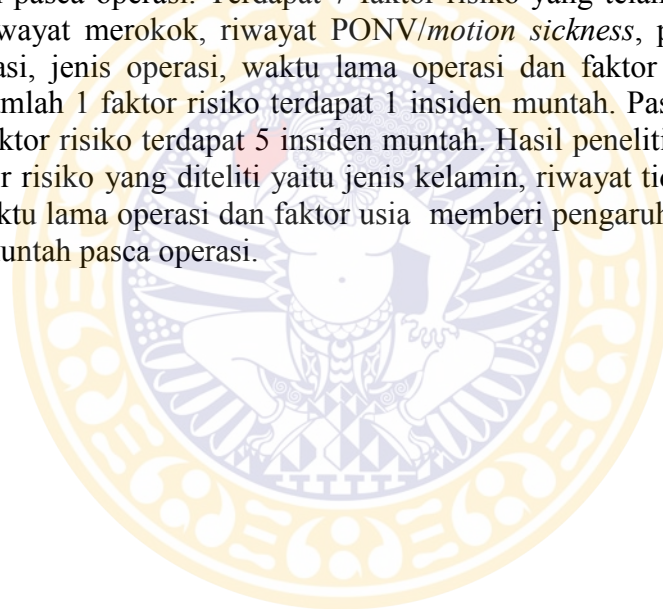
PONV (*Post Operative Nausea and Vomiting*) atau mual dan muntah pasca operasi adalah efek samping yang sering ditemukan setelah tindakan pembedahan dan anestesi. Kejadian PONV berkisar 20–30% dari seluruh pembedahan umum dan lebih kurang 70–80% pada kelompok risiko tinggi. Walaupun jarang berakibat fatal, PONV bagi pasien dirasakan amat mengganggu sehingga PONV sering disebut sebagai *the big little problem*. Faktor – faktor yang berhubungan dengan PONV yaitu faktor pasien, faktor anestesi dan faktor pembedahan. Pada faktor pembedahan, tipe pembedahan yang merupakan risiko tinggi untuk terjadinya PONV. Di samping itu, durasi pembedahan yang relatif lama serta manipulasi pembedahan yang berlebihan juga dapat menimbulkan terjadinya PONV. Untuk mengidentifikasi faktor risiko terjadinya PONV, telah dikembangkan perhitungan untuk terjadinya PONV. Perhitungan atau skor risiko PONV dan algoritma penatalaksanaan pengobatan telah diusulkan untuk membantu menentukan dasar risiko PONV. Berdasarkan penelitian dari (Donnerer, 2003), data dari Koivuranta *et al* dikombinasikan dengan Apfel *et al* dalam mengembangkan skor risiko PONV ini. Skor risiko PONV diindikasikan terdapat 4 (empat) faktor awal dalam menentukan faktor risiko PONV yaitu jenis kelamin perempuan/wanita, riwayat PONV atau *motion sickness*, riwayat tidak merokok, dan riwayat penggunaan opioid pasca operasi untuk mengatasi nyeri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji studi penggunaan obat anti mual dan muntah dalam mencegah mual dan muntah pasca operasi pada pasien yang menjalani operasi di Gedung Bedah Pusat Terpadu (GBPT) RSUD Dr. Soetomo Surabaya pada 4 – 25 April 2016. Penelitian dilakukan secara *crosssectional-prospective* dan telah dinyatakan “layak etik”. Kriteria inklusi sebagai sampel penelitian adalah pasien yang menjalani operasi dan menerima terapi obat anti mual dan muntah di Ruang Operasi (*Operation Theater*) dan Ruang Pemulihan (*Recovery Room*) Gedung Bedah Pusat Terpadu (GBPT) RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

Dari hasil penelitian pada pasien pasca operasi yang menerima terapi obat anti mual dan muntah dalam mencegah mual dan muntah pasca operasi yang sesuai dengan kriteria inklusi yaitu sebanyak 179 pasien yang didominasi oleh pasien berjenis kelamin wanita (61,0%) dengan usia terbanyak yaitu 40 – 60 tahun (39,11%). Jenis operasi yang dijalani oleh 179 pasien tersebut, yang terbanyak yaitu ginekologi (36,3%) diikuti operasi ortopedi (24,0%) dan operasi urologi (12,9%). Pada penggunaan obat anti mual dan muntah yang digunakan selama penelitian didapatkan sejumlah 199 obat dari tiga kelompok obat yaitu

Metokloperamid sebesar (41,7%), Ondansetron (40,2%) dan Deksmetason (18,1%). Pada penelitian ini, pemakaian dosis untuk semua obat yang digunakan adalah sesuai dengan pustaka dari McCracken 2008, Yuill 2003 dan Dipiro 2014. Waktu pemberian obat Deksmetason dan Ondansetron pada penelitian ini adalah sesuai dengan pustaka dari McCracken 2008, Yuill 2003 dan Dipiro 2014 sebaliknya waktu pemberian obat Metokloperamid tidak sesuai dengan yang telah direkomendasikan dalam pustaka.

Dari total 179 pasien yang menerima terapi obat anti mual dan muntah, tercatat sebanyak 6 pasien telah mengalami insiden muntah. Pada penelitian ini telah dilakukan pengamatan insiden muntah pasien yang dihubungkan dengan jenis obat dan penggunaan tunggal maupun kombinasi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 4 insiden muntah pada penggunaan obat Metokloperamid, 2 insiden muntah pada penggunaan obat Deksmetason dan tidak ada insiden muntah pada penggunaan obat Ondansetron. Pada penggunaan obat tunggal terdapat 6 insiden muntah dan tidak ada insiden muntah pada penggunaan obat kombinasi. Pada penelitian ini dilakukan identifikasi faktor risiko terjadinya mual dan muntah pasca operasi. Terdapat 7 faktor risiko yang telah diteliti yaitu jenis kelamin, riwayat merokok, riwayat PONV/*motion sickness*, penggunaan opioid pasca operasi, jenis operasi, waktu lama operasi dan faktor usia. Pasien yang memiliki jumlah 1 faktor risiko terdapat 1 insiden muntah. Pasien yang memiliki jumlah 2 faktor risiko terdapat 5 insiden muntah. Hasil penelitian menunjukkan 5 dari 7 faktor risiko yang diteliti yaitu jenis kelamin, riwayat tidak merokok, jenis operasi, waktu lama operasi dan faktor usia memberi pengaruh kepada terjadinya mual dan muntah pasca operasi.



ABSTRACT

DRUG UTILIZATION STUDY OF ANTIEMETICS IN PREVENTING POST-OPERATIVE NAUSEA AND VOMITING (PONV) IN SURGICAL PATIENTS AT GEDUNG BEDAH PUSAT TERPADU (GBPT) GENERAL HOSPITAL DR. SOETOMO

Muhammad Nazim Efendy Bin Md Ariff

BACKGROUND: Post-Operative Nausea and Vomiting (PONV) is a feeling of nausea and vomiting that is felt within 24 hours after anesthesia and surgical procedures as well as the complications or side effects that often occur after surgery using general anesthesia. PONV is very disturbing for patients thus PONV often referred to as the big little problem. Risk factors associated with PONV are from patient, anesthesia, and surgical. Based on data from the therapeutic use of PONV in General Hospital Dr. Soetomo, there are various types of antiemetics used such as Ondansetron, Metochlopramide, and Dexamethasone. In addition, the dosage use and time of administration may be vary. Therefore, the use of antiemetics before surgery should be considered to the patient's condition in relation to risk factors, types of drugs, the use of single and combination, dosage and time of administration. Therefore, the research should have done on the Drug Utilization Study of Antiemetic in Preventing Post-Operative Nausea and Vomiting (PONV) in surgical patients in General Hospital Dr. Soetomo in order to optimize the therapy.

OBJECTIVE: Drug Utilization Study of Antiemetics in preventing Post-Operative Nausea and Vomiting (PONV) in surgical patients in General Hospital Dr. Soetomo through drug therapy profile.

SUBJECTS AND METHODS: It was a crosssectional-prospective study conducted from April 4th to April 25th 2016 at Recovery Room Gedung Bedah Pusat Terpadu (GBPT) General Hospital Dr. Soetomo Surabaya. Inclusion criteria is all patient who undergo operation and received antiemetics.

RESULTS: In this study, total samples obtained were 179 patients. The prevalence of the patient taking antiemetics was woman (61,0%) and man (39,0%). Types of antiemetics used in surgical patient were prokinetic benzamide Metochlopramide (41,7%), serotonin antagonist Ondansetron (40,2%) and corticosteroid Dexamethasone (18,1%). Among 179 surgical patients, 6 patients were reported to have PONV. There are 4 PONV incident for the usage of Metochlopramide, 2 PONV incident for Dexamethasone and none for Ondansetron. There are no any PONV for the usage of antiemetics alone and all 6 PONV incident happened at the combination antiemetics.

CONCLUSION: The dosage use resulted in accordance with the literature but time of administration resulted not accordance with literature. Among 7 risk factors, 5 risk factors were resulted as related to the incident of PONV.

Keywords : PONV, *surgical patients*, *antiemetics*, *ondansetron*, *metochlopramide*, *dexamethasone*, *drug utilization study*